

Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 10 Palembang

Ratna Welsi^{1*}, Siti Fatimah^{2*}

ratnawelsi023@gmail.com, siti_fatimah@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan Youtube terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. Jenis penelitian *one grup pretest post test design*. Sampel penelitian kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 41 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Data perilaku belajar diperoleh dari angket perilaku belajar yang diberikan kepada kelas eksperimen serta analisis data observasi diperoleh dari hasil observasi pada saat menggunakan media Youtube dalam pembelajaran. Uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus *paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,129 > 1,6838$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Youtube terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. Diharapkan untuk pendidik dapat menambah inovasi dalam penggunaan media dalam pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan media Youtube agar peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan semua indikator perilaku belajar peserta didik terutama kebiasaan mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Youtube, Perilaku Belajar, Kelas Eksperimen

Abstract

This research aims to prove the effect of using YouTube on students' learning behavior in economics subjects at SMA Negeri 10 Palembang. This type of research is one group pretest post test design. The research sample for class XI IPS 2 as an experimental class consisted of 41 students. Data collection techniques use questionnaires and observation. Learning behavior data was obtained from the learning behavior questionnaire given to the experimental class as well as analysis of observational data obtained from observations when using YouTube media in learning. Hypothesis testing was carried out using the paired sample t test formula, obtained $t_{count} > t_{tabel}$, namely $3.129 > 1.6838$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that there is an influence of using YouTube on students' learning behavior in economics subjects at SMA Negeri 10 Palembang. It is hoped that educators can add innovation in the use of media in learning and optimize the use of YouTube media so that students can be more active in participating in learning and improve all indicators of student learning behavior, especially learning habits.

Keywords: YouTube, Learning Behavior, Experimental Class

PENDAHULUAN

Perilaku belajar merupakan deretan sikap, tingkah laku dan respon peserta didik yang muncul saat proses pembelajaran (Asrori, 2020:114). Peserta didik mempunyai sudut pandang, respon dan tingkah laku yang berbeda-beda saat proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki perilaku belajar baik akan mempersiapkan bahan ajar sebelum memasuki kelas, selalu mengulang materi yang dipelajari dengan banyak membaca dan mengerjakan latihan soal, ikut serta dalam diskusi di kelas, aktif bertanya pada saat mengalami kesulitan belajar, mengikuti proses pembelajaran dengan rasa antusias, dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Wahyuningsih, 2020:38). Sedangkan dengan peserta didik yang pasif akan menunjukkan sikap yang acuh (Herwan & Herdia, 2022).

Pemahaman terhadap sebuah materi bergantung kepada perilaku belajar peserta didik (Syaparuddin dkk, 2020). Siswa yang kesulitan menyerap pelajaran (*learning disability*) bisa diidentifikasi dari kemalasan peserta didik dalam belajar (Safitri & Setyawan (2020). Kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bisa disebabkan karena kurangnya minat peserta didik karena tiap peserta didik memiliki perbedaan intelektual, fisik, dan keadaan keluarga (Rahmat, 2021). Faktor eksternal kesulitan belajar dapat terjadi karena kurangnya buku penunjang dan kurangnya motivasi guru.

Saat ini media sosial sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook dan lainnya, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja sehari-hari (Adib, 2021). Media sosial merupakan seperangkat perangkat lunak yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk membangun hubungan jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan yang luas, tanpa dibatasi ruang dan waktu (Saumantri, 2022)

Di zaman ini, semuanya diperlukan dan terkait dengan teknologi, termasuk di dunia pendidikan. Peserta didik dapat mencari materi melalui YouTube (Yusi & Lestari, 2019). YouTube adalah salah satu situs yang paling populer untuk kalangan remaja sebagai media pembelajaran adalah YouTube. YouTube berperan sebagai *platforms* untuk mencari suatu informasi melalui video yang dapat ditonton secara langsung (Samosir & Tjahjono, 2020). Layanan berbagi video memungkinkan pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi atau tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video ini adalah video klip, film, acara TV, dan video buatan para pengguna. Peserta didik dapat menggunakan YouTube secara gratis untuk melihat video materi mata pelajaran

Pandangan positif penggunaan media sosial dalam pelajaran karena menarik, tidak rumit dan sangat mudah digunakan untuk mencari informasi. Salah satu sekolah yang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi adalah SMA Negeri 10 Palembang. Peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang telah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran seperti diperbolehkan untuk membawa *handphone* kemudian saat ujian-ujian sekolahpun sudah tidak menggunakan kertas lagi melainkan melalui *handphone* masing-masing.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *one-group pretest post test*. Adapun teknis pengumpulan menggunakan angket untuk melihat perilaku belajar peserta didik pada kelas eksperimen di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Palembang yang berjumlah 41 peserta didik. Angket dilakukan sebelum penerapan Youtube dalam pembelajaran dan post test dilaksanakan setelah penerapan Youtube dalam pembelajaran. Disamping itu data observasi digunakan untuk menilai kesesuaian penerapan media pembelajaran Youtube yang diterapkan oleh peneliti. Penilaian pada data observasi menggunakan penilaian skala likert yang mana skornya 1-5. Observer menggunakan data observasi ini dengan cara menconteng *point-point* yang telah tertera pada lembar observasi.

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan eksperimen sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 18 Februari 2023 yaitu memberikan angket perilaku belajar *pretest* terlebih dahulu. Kemudian pada pertemuan kedua tanggal 20 Februari 2023. Pada pertemuan kedua ini, pendidik memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media YouTube ini bertujuan agar peserta didik lebih memahami sub materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Materi yang diberikan adalah materi pengertian APBD, fungsi dan tujuan APBD. Link YouTube yang digunakan pada pertemuan ini adalah <https://YouTube.com/watch?v=zqVA1Sd3Fs&si=EnSikalECMiOmarE> dengan kata kunci "Pengertian APBD serta fungsi dan tujuan APBD (Pertemuan 2)".

Langkah-langkah kegiatan pertemuan kedua sebagai berikut:

1. Pendidik telah menyiapkan alat & media yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti proyektor, speaker dan lainnya.
2. Sebelum peneliti memulai pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik berdoa
3. Mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik,
5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat terkait materi yang akan diajarkan.
6. Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik menggunakan media YouTube sesuai dengan langkah-langkahnya pada lembar observasi dan lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

7. Guru menerapkan media YouTube (memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati penjelasan materi pembelajaran pada video YouTube di layar infocus).
8. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi yang telah diamati.
9. Guru memberikan studi kasus yang ada diakhir video,
10. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
11. Tiap-tiap kelompok melakukan diskusi
12. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
13. Guru membimbing kelompok menyimpulkan materi
14. Guru memberikan tugas merangkum materi yang telah diamati.
15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
16. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023. Pada pertemuan ketiga ini, guru menggunakan media YouTube dikelas eksperimen pada materi pembelajaran sumber-sumber penerimaan dan jenis-jenis belanja daerah. Link YouTube yang digunakan pada pertemuan kali ini sebagai berikut : <https://YouTube.com/watch?v=81V4hqQxOk&si=EnSikalECMiOmarE> dengan kata kunci "sumber-sumber penerimaan dan jenis-jenis belanja daerah (Pertemuan 3)".

Langkah-langkah kegiatan pertemuan ketiga sebagai berikut:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.
4. Guru mempersiapkan alat bantu pembelajaran dengan media YouTube yaitu proyektor dan laptop.
5. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah lembar observasi dan lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Siswa menyimak video pembelajaran, s
7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah diamati.
8. Siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus terkait materi yang ada pada diakhir video
9. Tiap-tiap kelompok berdiskusi
10. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya akan
11. Guru membimbing kelompok menyimpulkan materi pada hari ini.
12. Guru memberikan tugas yaitu merangkum materi pada hari ini
13. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
14. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat, dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023. Guru memberikan perlakuan media YouTube kepada peserta didik dikelas eksperimen pada materi mekanisme penyusunan APBD dan pengaruh APBD terhadap perekonomian. Link YouTube yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: <https://YouTube.com/watch?v=8QJKKR-XqwU&si=EnSikalECMiOmarE> dengan kata kunci "mekanisme penyusunan APBD dan pengaruh APBD terhadap Perekonomian (Pertemuan 4)".

Langkah-langkah kegiatan pertemuan keempat sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam terlebih dahulu
2. Guru memimpin berdoa
3. Guru memeriksa kehadiran
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik
5. Guru menyiapkan alat bantu media YouTube berupa proyektor dan laptop.
6. Guru memimpin siswa mengamati video YouTube terkait materi hari ini
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dari materi di video yang telah diamati.
8. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok
9. Kelompok melakukan diskusi sesuai studi kasus yang ada diakhir video.
10. Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Guru membimbing kelompok menyimpulkan materi pada hari ini.
12. Guru memberikan tugas merangkum materi pada hari ini d
13. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023. Pertemuan kelima merupakan pertemuan terakhir. Kegiatan pertemuan kelima memberikan angket perilaku belajar *post test*, setelah dilakukan perlakuan eksperimen YouTube kepada peserta didik. Dari temuan data angket, peneliti melakukan perhitungan data untuk melihat persentase perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah. Data perubahan pre test dan post test dapat dilihat pada diagram1 dan diagram 2 berikut.

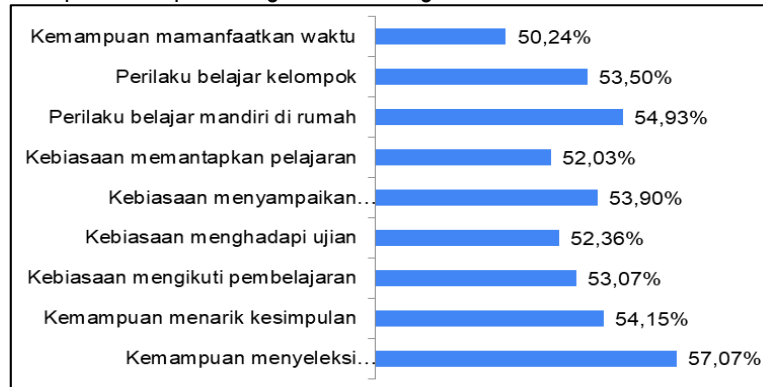


Diagram 1. Persentase Tingkat Perilaku Belajar Sebelum diberikan Perlakuan Eksperimen Youtube

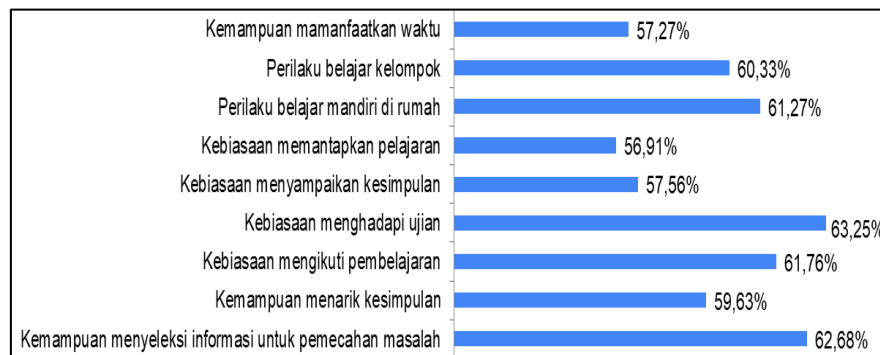


Diagram 2. Persentase Tingkat Perilaku Belajar Sesudah diberikan Perlakuan Eksperimen Youtube

1. Data perilaku Belajar

Berdasarkan hasil data angket perilaku belajar pretest kelas eksperimen, persentase terbesar pada pretest adalah kemampuan menyeleksi informasi untuk pemecahan masalah sebesar 54,15%. Sementara hasil data angket perilaku belajar post test, perolehan persentase yang terbesar adalah indikator kebiasaan menghadapi ujian sebesar 57,27%. Sehingga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan angket perilaku belajar pretest dan post test. Dari hasil rerata data angket perilaku belajar pretest dan post test peserta didik terdapat peningkatan persentase sebesar 6,6%. Peningkatan tersebut tidak langsung meningkat besar karena kebiasaan belajar atau perilaku belajar harus diulang terus menerus, tidak bisa hanya 3 kali pertemuan belajar dengan menggunakan media Youtube lalu persentase perilaku belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran Youtube langsung tinggi, sehingga diperlukannya pembelajaran yang lama agar memperoleh peningkatan persentase yang besar dalam media pembelajaran Youtube. Persentase tersebut dapa dilihat pada diagram perolehan rerata persentase tingkat perilaku belajar peserta didik.

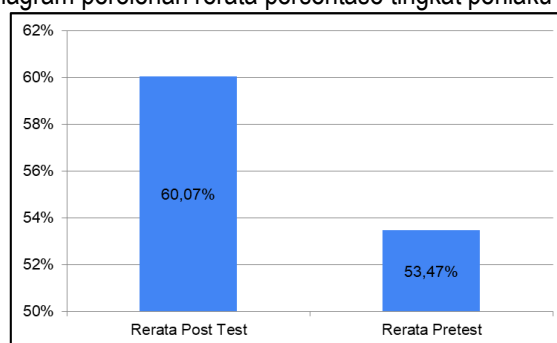


Diagram 3. Rerata Persentase Angket Perilaku Belajar Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan YouTube

Untuk membuktikan bahwa benar atau tidaknya hipotesis, maka harus diuji dahulu dengan uji prasyarat pada pre-test dan post tests. Uji normalitas pada pre-test dan post test pada penelitian ini menggunakan *Uji Kollmogrov Smirnov* dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample T Test*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pre-test kelas eksperimen , $0,97161 > 0,210$ maka H_0 diterima atau terdistribusi normal. Sedangkan hasil dari perhitungan normalitas data post test pada kelas eksperimen $0,9013 > 0,210$ maka H_0 diterima atau terdistribusi normal.

Selain uji prasyarat yakni uji normalitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Youtube terhadap perilaku belajar peserta didik. Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *paired sample t test* yang diperoleh $t_{hitung}(3,129) > t_{tabel}(1,6838)$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang.

2. Analisis Data Observasi

Data observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penerapan peneliti dalam memberikan perlakuan YouTube. Observasi dilakukan pada tanggal 20, 23, 27 Februari 2023. Bapak Herman Sudianto, S.Pd,MM.selaku guru ekonomi yang bertindak sebagai observer yang menilai proses pembelajaran penggunaan YouTube yang dilakukan oleh peneliti dari pertemuan 2 sampai dengan pertemuan 4.

Dari penilaian observasi pada tanggal XI IPS 2 dari pertemuan kedua sampai pertemuan keempat didapat hasil pada pertemuan kedua sebesar 88%, pertemuan ketiga sebesar 90%, dan pertemuan keempat sebesar 90% sehingga diperoleh rata-rata sebesar 89,3%. Apabila dikategorikan sesuai dengan pedoman penilaian bahwa penerapan Youtube dalam pembelajaran tersebut sangat baik dan dapat diikuti oleh peserta didik ini membuktikan bahwa peneliti telah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran Youtube. Tabel 1 berikut menunjukkan bahwa hasil data observasi

Tabel 1. Rerata Persentase Angket Perilaku Belajar Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan YouTube

Kelas	Pertemuan			Rerata	Predikat
	2	3	4		
Eksperimen (XI IPS 2)	88%	90%	90%	89,3%	Sangat Baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. Hasil uji *paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,129 > 1,6838$. Dari hasil uji *paired sample t test* dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT

Peneliti menyarankan agar pendidik dapat menambah inovasi dalam mengimplementasikan media pembelajaran YouTube agar peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan semua indikator perilaku belajar peserta didik terutama kebiasaan mengikuti pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Kresnandra, A. A. N. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p27>
- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham. *Academia Education*, 1–13.

- Arwin. (2020). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Tamangapa Raya: Cendekia.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada.
- Ayuni, Q., Rizqi, F. N., Aiyuni, F., Rahmah, N., & Fauzi, I. (2022). Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12921>
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Minjanti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Cahyono, T. (2015). *Statistik Uji Normalitas*. Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas.
- Fathurrohman, I. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Orba M Anullang, S., Sentosa, L., Siahaan, A., Kussanti, D. P., P. S. T. E. A., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring sebelum sharing*. Insania.
- Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, A. (2021a). *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*. Surabaya: Helath Book Publishing.
- Hidayat, A. (2021b). *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Helath Book Publishing.
- Humaniora, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal. Bsi. Ac. Id*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/2488>
- Ilham, Hardianti, W. E., Raehang, & Titania, S. (2021). Studi Eksploratif Perilaku Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammad. *Jurnal Edudikara*.
- Indonesia, A. P. J. I. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apji.or.Od*. apji.or.id
- Ira Yuniati, Hasmi Suyuthi, M. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.
- Ismi, N., & Akmal. (2020). Dampak Game online terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang. *Civic Education*.
- Syaparudin, Meldianus, & Elihami. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Widianti, T., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Hubungan Kesulitan Belajar Dengan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma N1 Banjarharjo Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022. *G-Couns: urnal Bimbingan....* <http://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/3470%0Ahttp://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/download/3470/2066>